

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian mengenai Evaluasi Perencanaan Pengadaan Sediaan Farmasi di Instalasi Farmasi Klinik “X” Kabupaten Semarang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif yaitu dengan wawancara terhadap informan yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan kesesuaian tentang perencanaan dan pengadaan sediaan farmasi (Rarung, 2020).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Instalasi Farmasi Klinik “X” Kabupaten Semarang

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021-Januari 2022

D. Definisi Oprasional

1. Perencanaan merupakan kegiatan penentuan penyusunan daftar jenis dan jumlah obat sebelum dilakukanya proses pengadaan
2. Pengadaan adalah tahap penyusunan dan pengajuan permintaan obat sesuai dengan kebutuhan. Pengadaan dilakukan sebagai bentuk realisasi dari perencanaan kebutuhan yang telah dilakukan.

3. Kartu stok merupakan dokumen yang wajib ada di Instalasi Farmasi. Kartu stok digunakan untuk mencatat keluar masuknya obat serta untuk mengetahui jumlah persediaan obat di Instalasi Farmasi
4. Surat pesanan adalah surat dari Apoteker yang berisi pemesanan barang kepada PBF
5. Faktur merupakan dokumen dasar sebagai bukti pencatatan penjualan dan pembelian yang berisikan nama barang yang dibeli, jumlah barang tersebut, hingga harga yang akan dibayar

E. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini dilakukan dengan pemilihan informan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Kriteria pemilihan informan yaitu dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, informan berjumlah 4 orang yang bertugas melakukan perencanaan obat yaitu:

- a. Kepala Klinik Anugrah
- b. Apoteker
- c. Staff Farmasi

2. Sampel

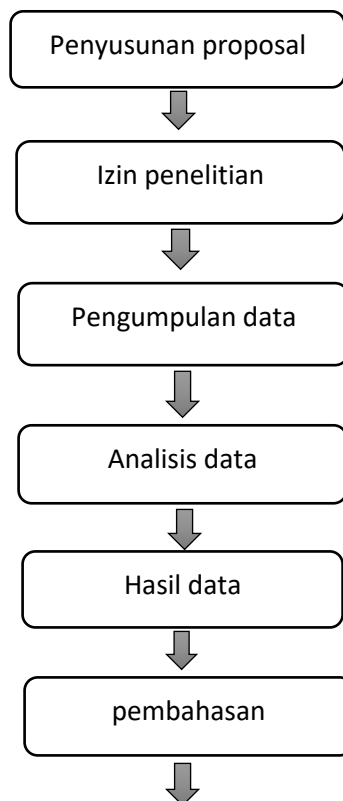
Informan pada penelitian ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 Kepala Klinik Anugrah, 2 Apoteker, 1 Staff Farmasi.

Tabel 3.1 Kriteria Informan

No	Informan	Jenis kelamin	Profesi
1	Kepala Klinik Anugrah	Perempuan	Dokter
2	Apoteker Penanggung jawab	Perempuan	Apoteker
3	Apoteker Pendamping	Perempuan	Apoteker
4	Staff Farmasi	Perempuan	Tenaga Teknis Kefarmasian

F. Prosedur Penelitian

1. Penyusunan proposal
2. Mengajukan surat perizinan kepada bagian tata usaha Universitas Ngudi Waluyo
3. Menyerahkan dan melakukan perizinan kepada pihak Instalasi Farmasi Klinik Anugrah
4. Mendapatkan jawaban persetujuan dari pihak Instalasi Farmasi Klinik Anugrah
5. Bertemu dengan pihak pimpinan Instalasi Farmasi Klinik “X” Kabupaten Semarang untuk menjelaskan tujuan penelitian
6. Pengumpulan data, data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan informan tentang tahap perencanaan dan pengadaan pada tahun 2021
7. Pengolahan data
8. Analisis data



Kesimpulan dan saran

Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data perencanaan dan pengadaan yang dilakukan di Instalasi Farmasi Klinik dengan wawancara mendalam (*indepth interview*) dan observasi. Validasi/kebenaran data pada penelitian ini dilakukan dengan metode triangulasi.

Table 3.2 Transkrip wawancara

No	Transkrip wawancara
1.	Metode apa yang digunakan pada tahap perencanaan?
2.	Metode apa yang digunakan pada tahap pengadaan?
3.	Bagaimana ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam proses perencanaan dan pengadaan obat?
4.	Dalam 1 tahun berapa kali dilakukan perencanaan dan pengadaan obat?
5.	Apa saja kendala dalam melakukan perencanaan dan pengadaan obat?
6.	Berapa jumlah persediaan dana klinik yang diberikan kepada apotek?
7.	Apakah pernah terjadi penundaan pembayaran oleh klinik terhadap waktu yang telah ditetapkan?
8.	Apakah pernah terjadi ketidaksesuaian obat dengan faktur?
9.	Bagaimana mengetahui ketersediaan obat yang hampir habis?
10.	Bagaimana sarana dan prasarana pada perencanaan dan pengadaan obat?

H. Pengolahan Data

Proses pengolahan data terdiri dari:

1. *Editing* (Pengolahan data)

Editing dilakukan untuk pemeriksaan ulang sehingga jika ada kekurangan data bisa segera dilengkapi.

2. *Data Entry* (Pemasukan data)

Data-data yang diperoleh dimasukkan kedalam software untuk memudahkan pengolahan data.

3. *Tabulating* (Menyusun data)

Memasukan data kedalam tabel sesuai dengan kriteria.

I. Analisis Data

Data dianalisis berdasarkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Interpretasi data dibuat tabel untuk memudahkan dalam melihat data secara sistematis. Data yang sudah terkumpul akan dibahas secara mendalam dalam bentuk deskriptif. Kemudian data dibandingkan dengan metode triangulasi untuk mengetahui validasi/keabsahan data pada penelitian ini. Metode triangulasi yaitu membandingkan informasi atau data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang sesuai, maka dapat dilakukan dengan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. selain itu menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

LEMBAR PENGAMATAN DATA

No	Transkrip wawancara	Jawaban
1.	Metode apa yang digunakan pada tahap perencanaan?	
2.	Metode apa yang digunakan pada tahap pengadaan?	
3.	Bagaimana ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam proses perencanaan dan pengadaan obat?	
4.	Dalam 1 tahun berapa kali dilakukan perencanaan dan pengadaan obat?	
5.	Apa saja kendala dalam melakukan perencanaan dan pengadaan obat?	
6.	Berapa jumlah persediaan dana klinik yang diberikan kepada apotek?	
7.	Apakah pernah terjadi penundaan pembayaran oleh klinik terhadap waktu yang telah ditetapkan?	
8.	Apakah pernah terjadi ketidaksesuaian obat dengan faktur?	
9.	Bagaimana mengetahui ketersediaan obat yang hampir habis?	
10.	Bagaimana sarana dan prasarana pada perencanaan dan pengadaan obat?	